

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis terjun langsung ke lapangan melakukan penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Moleong mengartikan, metodologi kualitatif sebagai cara penelitian yang melahirkan data deskriptif yakni kata-kata lisan maupun kata-kata tertulis dari orang yang diwawancarai dan kejadian yang dapat diamati.<sup>77</sup> Oleh karena itu disebutlah pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif.

Pendekatan kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, lembaga atau organisasi dalam kehidupan nyata secara runtut, spesifik, mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai multikultural pada keluarga di kecamatan Tanta kabupaten Tabalong beserta faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai multikultural pada keluarga di kecamatan Tanta kabupaten Tabalong.

---

<sup>77</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 3.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode diskriptif. Suryabarata menjelaskan bahwa metode diskriptif ini bertujuan membuat pecandraan (diskripsi/penggambaran masalah) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, situasi dan kejadian pada suatu populasi atau daerah tertentu,<sup>78</sup> oleh karena itu penulis akan mencatat, merekam, mendata, apa saja yang penulis dapati di lapangan, baik berupa kata-kata tertulis atau lisan, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran yang dapat diamati.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di desa Warukin yang berada di kecamatan Tanta kabupaten Tabalong. Adapun alasan kenapa penulis mengambil desa warukin sebagai lokasi penelitian karena di desa ini terdapat multikultural yaitu berbeda dari segi agama, suku, dan budaya yang terkumpul dalam satu desa.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 18 keluarga, yaitu 2 keluarga suku Banjar, 2 keluarga suku Dayak, 2 keluarga suku Jawa, 2 keluarga suku Madura, 2 keluarga suku Batak, 2 keluarga suku Bugis, 2 keluarga suku Minang, 2 keluarga suku Sunda dan 2 keluarga suku Bali yang beragama Islam.

---

<sup>78</sup>Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), h. 75-76.

## 2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses internalisasi nilai-nilai multikultural pada keluarga di desa Warukin Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam menginternalisasikan nilai-nilai multikultural pada keluarga di Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.
- c. Hasil internalisasi nilai-nilai multikultural pada keluarga di desa Warukin Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

#### a. Data Pokok

Data yang berkenaan tentang proses internalisasi nilai-nilai multikultural, faktor pendukung dan penghambat serta hasil internalisasi nilai-nilai multikultural pada keluarga di desa Warukin kecamatan Tanta kabupaten Tabalong. Data tersebut di dapatkan dengan cara observasi dan wawancara.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang yang penulis maksud adalah data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok yaitu, berupa gambaran

umum lokasi penelitian berupa sejarah Desa, identitas Desa, struktur organisasi pemerintahan Desa, keadaan geografis Desa, keadaan penduduk/demografis Desa, kondisi budaya dan gambaran masyarakat Desa. Data tersebut didapatkan dengan wawancara dan dokumentasi.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

- a. Sumber data primer, yaitu orang tua dan anak
- b. Sumber data sekunder, terdiri dari kepala Desa, sekretaris Desa, tokoh masyarakat, guru, babinsa, bhabinkamtibmas dan dokumentasi Desa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan menggunakan alat indra secara langsung ke lapangan tanpa melalui alat bantu. Penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian berupa observasi partisipasi pasif<sup>79</sup> artinya peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu mengamati setiap kegiatan yang berhubungan dengan proses internalisasi nilai-nilai multikultural.

---

<sup>79</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet-25, h. 312.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian, atau bisa dikatakan bentuk komunikasi dengan percakapan untuk mendapatkan informasi.<sup>80</sup> Adapun wawancara yang dilakukan di sini ialah wawancara semi terstruktur<sup>81</sup> yaitu wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dengan jawaban lebih terbuka, sehingga pihak yang diwawancara mudah dan nyaman untuk mengeluarkan pendapat dan ide-idenya. Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada orang tua untuk memperoleh data tentang bagaimana proses internalisasi nilai-nilai multikultural, apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat, serta bagaimana hasil dari internalisasi nilai-nilai multikultural pada keluarga di Desa Warukin dan juga melakukan wawancara dengan anak, kepala Desa, Sekretaris Desa, tokoh masyarakat, guru, babinsa dan bhabinkamtibmas untuk mengetahui hasil internalisasi nilai-nilai multikultural.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,

---

<sup>80</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), h. 62-63.

<sup>81</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, h. 317.

gambar maupun elektronik.<sup>82</sup> Adapun teknik yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data ini dengan mencatat data-data maupun mengambil gambar atau foto yang berhubungan dengan identitas, struktur organisasi, keadaan geografis dan keadaan penduduk/demografis Desa.

## **F. Analisis Data**

Setelah data disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian didapatkan sebuah gambaran yang jelas tentang permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya, dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dan simpulan akhir tentang penelitian yang diambil berdasarkan fakta-fakta di lapangan dengan menggunakan model Milles dan Huberman dalam buku Sogiyono sebagai berikut:

### **a. Reduksi data**

Penganalisisan data yang peneliti lakukan pertama ialah mereduksi data. Artinya data yang cukup banyak didapat di lapangan dipilih dan dipisahkan dengan teliti dan rinci seperti memfokuskan pada hal-hal yang perlu, mencari tema dan pokok-pokoknya serta membuang data yang tidak perlu.<sup>83</sup> Reduksi data ini sangat diperlukan, karena data yang diperoleh di lapangan sangat banyak, kompleks dan rumit. Dengan mereduksi data maka akan didapat gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk mencari data selanjutnya.

---

<sup>82</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221.

<sup>83</sup>Sugiyono, *Metode Pendidikan* ....., h.338-339.

b. Penyajian data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka selanjutnya data disajikan dengan menggunakan narasi atau penggambaran data, grafik, matrik dan lainnya. sehingga mempermudah langkah peneliti untuk melakukan tindak selanjutnya.<sup>84</sup> Pada penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan pada jenis-jenis data tertentu bisa saja data disajikan dalam bentuk grafik, atau matrik sehingga dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab fokus masalah yang telah difokuskan sejak awal.<sup>85</sup>

Setelah mengumpulkan data, mereduksinya, kemudian menyajikannya ke dalam bab penyajian data internalisasi nilai-nilai multikultural pada keluarga di Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong, maka peneliti akan menarik kesimpulan dari semua data yang didapat untuk menjawab fokus penelitian. Jika kesimpulan tersebut dirasa masih kurang didukung dengan data yang valid, maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data kembali untuk verifikasi data.

---

<sup>84</sup>*Ibid*, h. 341.

<sup>85</sup>*Ibid*, h. 345.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian dengan dua cara, sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>86</sup> Pada perpanjangan pengamatan ini penulis kembali ke lapangan melakukan wawancara dengan sumber data yang sudah pernah di temui, seperti wawancara dengan kepala desa dan juga melakukakn wawancara dengan sumber data yang baru di temuai, seperti wawancara dengan anak, tokoh masyarakat, babinsa dan bhabinkamtibmas.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara menyeluruh, seperti dari sumber yang berbeda-beda. Bisa juga dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda atau waktu yang berbeda.<sup>87</sup>

### 3. Member Chek

Member chek menurut Sogiyono adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada orang yang memberikan data, dengan tujuan informasi yang sudah didapat dan dipaparkan dalam laporan sesuai dengan yang dimaksud sumber data atau orang yang memberikan informasi.<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup>*Ibid*, h . 369.

<sup>87</sup>*Ibid*, h. 372.

<sup>88</sup>*Ibid*, h. 375.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian terbagi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal tesis
  - b. Memohon surat riset kepada dewan Pascasarjana UIN Antasari
  - c. Menyusun pedoman wawancara dan observasi
  - d. Menentukan objek yang diteliti
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan riset lingkungan masyarakat
  - b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan dokumen-dokumen
  - c. Mengolah data yang sudah dikumpulkan
  - d. Melakukan analisis data
  - e. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap Penyusunan Laporan
  - a. Penyusunan hasil dalam bentuk tesis
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tesis
  - c. Selanjutnya akan dipertanggungjawabkan pada sidang tesis